



## PENGUNAAN HANDPHONE SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN GEOGRAFI SISWA KELAS X IS DI SMA NEGERI 1 KOTO XI TARUSAN TP. 2020/2021

Nofrita Dewi<sup>1</sup>, Ernawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

[nofritadewilubis@gmail.com](mailto:nofritadewilubis@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pemanfaatan handphone sebagai sumber pembelajaran geografi, 2) kendala dalam memanfaatkan handphone sebagai sumber pembelajaran geografi, 3) upaya mengatasi kendala dalam pemanfaatan handphone sebagai sumber pembelajaran geografi siswa kelas X IS di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah guru geografi yang mengajar dan siswa kelas X IS. Jumlah subjek sebanyak 15 orang. Pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara, dengan hasil berdasarkan tingkat kejenuhan dari jawaban masing-masing responden. Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) Terjadi peningkatan prestasi belajar siswa yang pada awalnya masih jauh dari yang diharapkan, namun setelah diterapkannya program pemanfaatan handphone terbukti hasil yang berbeda yaitu siswa semakin mudah mengakses tugas sekolah, 2) kendala yang dihadapi adalah susahnya jaringan internet saat cuaca buruk serta saat terjadinya pemadaman listrik, 3) upaya mengatasi kendala yang terjadi adalah dengan menerapkan beberapa alternatif, diantaranya meminta bantuan ke teman maupun saudara yang memungkinkan membantu dalam pengerjaan tugas geografi.

**Kata Kunci : Pemanfaatan, Handphone, Sumber Belajar**

### ABSTRACT

*The purpose this research : 1) the use of mobile phones as a source of geography learning, 2) constraints in using mobile phones as a source of geography learning, 3) efforts to overcome obstacles in the use of cellphones as a source of geography learning for class X IS students at SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan. This type of research is descriptive qualitative. The informants in this study were the geography teacher who taught and the students of class X IS. The number of subjects was 15 people. Data collection by observation, documentation, and interviews, with results based on the level of saturation of each respondent's answers. The results of this study indicate : 1) There was an increase in student learning achievement, which at first was still far from what was expected, but after the implementation of the cellphone use program, it was proven that the results were different, namely that students had more access to school assignments, 2) The obstacles faced are the difficulty of the internet network during bad weather and when there is a power outage, 3) efforts to overcome the obstacles that occur is to implement several alternatives, including asking for help from friends and relatives who allow them to assist in carrying out geography.*

**Keywords : Utilization, Handphone, Learning Resources**

### PENDAHULUAN

Belajar merupakan sesuatu yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan baik tingkah laku, bersikap maupun bertindak

dalam kehidupan sosial yang akan dijadikan pengalaman dan menambah wawasannya agar kelak akan berguna di kehidupan dan lingkungan bermasyarakat. Suyono (2012) juga mengartikan belajar sebagai suatu proses

<sup>1</sup>Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang



untuk memperoleh pengetahuan, mengembangkan keterampilan, memperbaiki perilaku dan sikap serta mengokohkan kepribadian.

Alat pendukung dalam pembelajaran atau yang biasa kita sebut sebagai media pembelajaran sangat beranekaragam. Perkembangan media secara umum terdiri dari tiga generasi utama, yaitu: 1) generasi surat kabar/majalah, 2) radio, film, dan televisi, 3) komputer dan *handphone* (Sutjipto, 2013). *Handphone* juga berfungsi dalam bidang pendidikan salah satunya dalam pembelajaran.

Terlepas dari uraian diatas, bahwa penggunaan *Handphone* sebagai sumber belajar merupakan suatu kegiatan untuk lebih mempermudah siswa dalam mendapatkan materi pelajaran. Semua itu juga harus dalam pengawasan, agar mereka menggunakannya kearah yang positif. Penggunaan *handphone* sebagai sumber pembelajaran karena sering kita lihat siswa kesulitan dalam mengapresiasi apa yang mereka pelajari di kelas, salah satunya saat pembelajaran geografi yang cenderung menggunakan istilah dalam bahasa asing sehingga perlu pemahaman ekstra untuk memahaminya, sering juga ditemukan keterbatasan terkait keberadaan buku cetak di perpustakaan, sehingga siswa lebih cenderung menggunakan *handphone* untuk mencari informasi terkait penjelasan guru di kelas.

Dari keseluruhan, tidak semua peserta didik menggunakan *handphone* sebagai sumber belajar. Masih banyak peserta didik yang memanfaatkan *handphone* untuk alat mengobrol bersama temannya, bermain game online, dan untuk membuka hal-hal yang tidak terkait dengan materi pembelajaran. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, peneliti merasa penting melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan *Handphone* Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi Siswa Kelas X IS Di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2020/2021”**

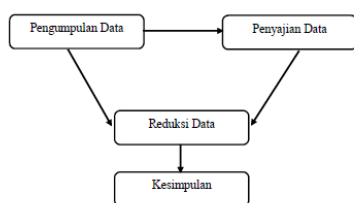
## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif berarti penelitian yang dimaksudkan untuk memotret fenomena individual, situasi, atau kelompok tertentu secara akurat (Danim, 2002). Menurut Whitney dalam Nazir (2011) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Jenis data dalam penelitian yang dilakukan adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik (Moleong, 2005). Pendekatan kualitatif menurut peneliti sangat relevan dalam penelitian ini karena bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan *handphone* sebagai sumber pembelajaran geografi siswa kelas X IS di SMA Negeri 1 Koto XI Tarusan Tahun Pelajaran 2020/2021.

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, hingga akhirnya sebagai pencetus penelitian. Pada penelitian kualitatif menekankan bahwa peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpul data utama (Moeleong, 2013). Oleh sebab itu, peneliti merupakan hal kunci untuk melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan sebagai sumber data penelitian, sampel sumber data dipilih secara purposive dimana purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Sumber data atau sebagai informan yaitu mereka yang memenuhi syarat di atas. Informannya yaitu pendidik beserta peserta didik X IS di SMAN 1 Koto XI Tarusan tahun pelajaran 2020/2021. Dengan jumlah responden sebanyak 15 orang yang diperoleh pembatasan berdasarkan kejenuhan data.

Penelitian ini menggunakan teknik observasi atau pengamatan langsung, sedangkan data dikumpulkan dengan wawancara dengan menggunakan daftar

pertanyaan atau angket yang telah disediakan dan dijawab sesuai dengan petunjuk yang telah disediakan. Analisis data menurut Patton dalam Basrowi (2008) adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar. Menurut Bogdan & Biklen dalam Basrowi (2008) analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mengadakan sintensis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, membuat keputusan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun analisis data model Miles dan Huberman bisa digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Analisis data model Miles dan Huberman

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah ini berlokasi di sebuah kecamatan di Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat tepatnya di Kecamatan Koto XI Tarusan. Kata Tarusan secara harfiah berarti terusan dikarenakan wilayah Tarusan ini terletak pada jalan tembus dari Painan menuju kota Padang di utara. Kecamatan ini terletak di sepanjang Jalan Raya Painan-Padang sesudah kecamatan Bayang. Karena letak sekolah yang jauh dari pusat kota dan cenderung dikelilingi perbukitan sehingga menjadi salah satu faktor lemahnya jaringan internet yang akan membuat siswa terganggu dalam penggunaan handphone.

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Dalam pembahasan akan dibahas pencapaian dari tujuan-tujuan diterapkan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan penggunaan handphone sebagai sumber pembelajaran geografi. Agar pembahasan bisa terfokus pada satu arah saja maka perlu diulang bahwa yang dimaksudkan dengan penggunaan handphone sebagai sumber pembelajaran geografi memberikan solusi terhadap peningkatan belajar siswa.

### 1. Pemanfaatan Handphone sebagai sumber pembelajaran geografi

#### a. Kondisi/Manfaat dalam penggunaan Handphone di Sekolah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara didapatkan bahwa handphone sangat berguna bagi siswa, dengan begitu siswa lebih mudah mengakses tugas geografi dengan memanfaatkan handphone yang mereka bawa, akan tetapi masih perlu pengawasan agar peserta didik menggunakannya ke hal yang positif. Pemanfaatan handphone ini juga dapat melatih siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran geografi. Pemanfaatan handphone di SMAN 1 Koto XI Tarusan terkesan masih belum terealisasi dengan baik. Siswa memang diperbolehkan membawa handphone ke sekolah tapi masih harus dalam pengawasan dari pihak sekolah hal itu dilakukan karena masih adanya siswa yang belum menekankan untuk menggunakannya sebagai sumber pembelajaran. Dalam memanfaatkan handphone bertujuan untuk mencerdaskan siswa SMAN 1 Koto XI Tarusan dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik terutama pada mata pelajaran geografi (putra, 2014). Hal ini berbeda dengan temuan yg di kemukakan oleh Stefanus rodrick juraman dengan judul “Pemanfaatan smartphone android oleh siswa SMKN 12 Jakarta Selatan dalam mengakses informasi edukatif”. Penelitian ini membahas tentang pemanfaatan

handphone dalam pembelajaran di SMK Negeri 12 Jakarta Selatan. Siswa mampu memanfaatkan handphone untuk pembelajaran, sedangkan ada beberapa faktor yang membuat siswa memanfaatkan handphone untuk proses pembelajaran, untuk menghitung dan untuk menyimpan materi pelajaran. Faktor yang menghalangi peserta didik menggunakan handphone untuk pembelajaran adalah siswa terkadang terlalu asyik chatting. Tidak memiliki paket internet serta signal wifi juga termasuk faktor yang menghalangi pemanfaatan handphone untuk pembelajaran. Faktor yang paling utama ialah faktor guru. Peserta didik akan dapat memanfaatkan penggunaan handphone dengan tepat ketika guru tersebut dapat disiplin mengatur penggunaan handphone dalam proses pembelajaran (Juraman, 2017).

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Juraman adalah dalam penelitian penggunaan handphone di SMAN 1 Koto XI Tarusan mengarah pada motivasi belajar peserta didik sedangkan pada penelitian Juraman peserta didik lebih memanfaatkan handphonenya sebagai alat hitung dan menyimpan materi dan juga terdapat perbedaan dalam masalah signal handphone, jika signal handphone bermasalah maka siswa cenderung lebih bijak mengatasi kendalanya sehingga pemanfaatannya bisa berjalan, sedangkan pada penelitian Juraman jika tidak ada data dan jaringan wifi maka pembelajaran dengan pemanfaatan handphone tidak dapat dilakukan.

Jika dilihat dan diperhatikan siswa sudah bisa memanfaatkan handphone sebagai sumber pembelajaran geografi, mereka sudah memanfaatkan handphone saat pengerjaan tugas yang sukar untuk mereka kerjakan, sehingga handphone benar-benar berasa dipergunakan secara maksimal dan signifikan.

#### **b. Kualitas Peserta Didik Setelah diadakannya Pemanfaatan Handphone**

Penggunaan handphone sebagai sumber pembelajaran geografi siswa kelas X IS di SMAN 1 Koto XI Tarusan adalah sesuatu yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan siswa baik di sekolah maupun di rumah, serta tentang bagaimana pentingnya ilmu geografi baik yang berkaitan dengan fisik maupun sosial bumi bagi kehidupan. Selain handphone digunakan sebagai sumber pembelajaran geografi juga dapat digunakan sebagai alat untuk mencari buku-buku elektronik yang dapat membantu pembelajaran pada mata pelajaran yang lain selain geografi. Seperti yang kita ketahui dengan adanya handphone lebih mempermudah dalam menemukan apapun hanya dalam satu genggam, semuanya bisa kita temui melalui aplikasi google yang ada di handphone kita.

#### **2. Kendala dalam Pemanfaatan Handphone sebagai Sumber Pembelajaran Geografi**

Penggunaan handphone dikalangan pelajar memang sudah menjadi primadona dan kebiasaan sehari-hari baik pelajar sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, sekolah madrasah aliyah atupun mahasiswa. Banyak sekali jenis handphone android yang bisa kita gunakan saat ini mulai dari harga yang murah hingga harga yang mahal. Terlebih, ketika sosial media mulai booming sejak beberapa tahun yang lalu. Tidak sedikit orang yang menghabiskan sebagian besar waktunya di depan layar handphone untuk mengetahui informasi *terupdate*. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah komentar di dunia maya. Sering beredarnya hoax menjadi bukti nyata. Sangat di sayangkan jika seseorang aktif berkomentar di sana-sini sedangkan kebenaran informasi tersebut juga masih di pertanyakan (Okta gina, 2018). Salah satu syarat utama komunikasi dalam jaringan adalah adanya jaringan online atau internet, sehingga hubungan satu orang dengan yang lain tidak

terkendala jarak dan tempat (Putra, 2014). Jadi, berdasarkan keterangan peserta didik terkait kendala yang ditemukan adalah saat pemadaman listrik atau terjadi gangguan yang bisa juga dikarenakan oleh kerusakan. Hal itu menyebabkan pemadaman listrik dalam waktu yang lama sehingga yang menggunakan wifi akan kesulitan. Sedangkan untuk daerah tempat para siswa tinggal masih tergolong daerah yang masih jauh dari kemajuan, jika listrik mati maka ada salah satu pengguna sim card tertentu akan mengalami kendala berupa terputusnya jaringan internet. Apalagi jika hujan deras dan ada petir atau apapun bentuk cuaca buruk lainnya akan sangat mengganggu signal.

### 3. Upaya Mengatasi Kendala dalam Penggunaan Handphone

Saat sekarang ini hampir setiap hari semua orang menggunakan internet. Seperti yang diketahui dengan bertambah modernnya suatu bangsa justru semakin membuat masyarakat terlena. Seharusnya dengan semakin berkembang saat ini mampu meningkatkan minat untuk belajar yang dikarenakan kecanggihan internet yang dapat dijadikan sumber pembelajaran bagi peserta didik.

Peneliti sempat bertanya kepada peserta didik terkait cara pengendalian atau mengatasi kendala yang mereka hadapi pada saat penggunaan handphone yang salah satunya berupa permasalahan pada jaringan. Dengan cermat salah satu siswa menjawab bahwa mereka akan melakukan pergantian simcard yang mengalami gangguan dengan simcard yang lain.

Penggunaan sim card yang di pakai oleh siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Penggunaan SIM Card

Jenis SimCard	Pengguna	Persentase (%)
Tsel	10	71,4%
Lainnya	11	78,5%
Keduanya	7	50%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa siswa tidak hanya menggunakan satu jenis simcard yang sama, bahkan ada yang menggunakan lebih dari satu. Dari persentasenya diperoleh 71,4% pengguna telkomsel, 78,5% menggunakan simcard yang lainnya, serta ditemukan 50% dari siswa yang menggunakan keduanya. Dengan hasil upaya mengatasi kendala dalam pemanfaatan handphone para siswa sudah bisa mengatasinya. Semua dapat dilihat saat ada gangguan axis mereka berpindah ke telkomsel begitu pula sebaliknya. Sedangkan jika memang tidak ada alternatif lain maka mereka akan cenderung meminta bantuan keteman maupun keluarga yang memungkinkan bisa membantu dalam pengerjaan tugas geografi.

## PENUTUP

### Kesimpulan

1. Penggunaan handphone sebagai sumber pembelajaran geografi siswa SMAN 1 Koto XI Tarusan yaitu terkait pemanfaatan handphone yang bertujuan sebagai pengembangan pengetahuan siswa.
2. Beberapa kendala dalam pemanfaatan handphone sebagai sumber pembelajaran geografi siswa SMAN 1 Koto XI Tarusan yaitu mereka cenderung mengeluh terkait keterbatasan signal, salah satunya dikarena lokasi tempat tinggal yang agak terisolir maka signal kurang stabil. Semua itu akan semakin memburuk saat hujan lebat maupun saat terjadi pemadaman listrik, akan ada beberapa kartu perdana yang tidak ada sinyalnya atau hilang tiba-tiba.
3. Langkah mengatasi kendala dalam penggunaan handphone di SMAN 1 Koto XI Tarusan adalah dengan memperkuat jaringan wifi sekolah agar siswa dapat mengerjakan tugas yang

diberikan oleh guru mata pelajaran geografi. Dari siswanya sendiri, mereka lebih kepada penggantian sim card jika jaringan yang satu bermasalah maka mereka akan berpindah ke sim card yang lain. Saat pengerjaan tugas geografi di sekolahpun apabila terdapat kendala yang mereka hadapi maka guru yang mengajar juga tidak membebankan, tugas tersebut bisa dikerjakan dirumah dan di kumpulkan pada waktu berikutnya.

### Saran

Penggunaan handphone sebagai sumber pembelajaran geografi di SMAN 1 Koto XI Tarusan cenderung kurang efektif dan pengetahuan masih sangat minim, maka peneliti menyarankan agar peserta didik diarahkan, seharusnya diadakan pertemuan yang khusus untuk memberikan perhatian kepada peserta didik terkait penggunaan handphone sebagai sumber pembelajaran. Sehingga dengan adanya hal tersebut diharapkan peserta didik mampu mengakses apapun dengan mudah dan efisien yang dikarekan sudah diberikan pembekalan sebelumnya.

Terutuk kepala sekolah agar bisa memberikan fasilitas salah satunya dapat berupa pemasangan wifi dengan password yang di khususkan untuk para peserta didik, bisa juga dengan membuat ruangan khusus yang nantinya dapat di akses oleh peserta didik dalam pemanfaatan handphone.

### Daftar Rujukan

- Basrowi, S. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danim, S. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Moleong, L. J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- putra, r. (2014). *Simulasi Digital*. Jakarta: Cv media tama.
- Sutjipto, C. K. 2013. *media pembelajaran manual dan digital*.Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suyono. 2012. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Juraman, Stefanus Rodrick, *Pemanfaatan smartphone android oleh siswa SMKN 12 Jakarta Selatan dalam mengakses informasi edukatif* , Tesis mahasiswaFakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulah Jakarta, (2017).